

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analitik*, karena masalah yang diteliti cukup aktual dan terjadi pada saat sekarang sebagaimana dikemukakan Winarno Surakhmad (1996 :140) tentang ciri-ciri metode deskriptif analitik sebagai berikut :

- a. Memusat pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis

Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual dan selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan informasi yang aktual tentang gambaran umum hasil belajar Dasar Busana terhadap pemilihan busana kerja model mantelpak oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2005.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Data diperoleh dari sejumlah populasi atau sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI

angkatan 2005 yang telah mengikuti perkuliahan Dasar Busana dan telah melaksanakan kegiatan PLP dengan jumlah sebanyak 35 orang. Daftar jumlah rincian populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Daftar Perincian Jumlah Populasi

No	Responden	Jumlah
1.	Mahasiswa angkatan 2005	35
	Jumlah	35

Sumber : PKK FPTK UPI

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel total yaitu sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi, sesuai dengan pendapat Margono (2004 : 121) adalah “ Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. Jumlah sampel yang diambil adalah 35 orang, yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2005.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kontribusi Hasil Belajar Dasar Busana

a. Pengertian Kontribusi menurut Suprian A.S (1996:4) bahwa:”Kontribusi adalah sumbangan suatu variabel terhadap variabel yang lain”.

b. Pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001:3) bahwa: “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”.

- c. Pengertian Dasar Busana dalam silabus mata kuliah Dasar Busana (2005: 1) merupakan salah satu kelompok Mata Kuliah bidang studi (MKBS) yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa jurusan PKK FPTK UPI yang diberikan pada semester 1 dengan bobot 2 SKS.

Pengertian kontribusi hasil belajar Dasar Busana yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas, yaitu sumbangan yang diberikan dari hasil belajar Dasar Busana berupa perubahan tingkah laku meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam diri mahasiswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung.

2. Pemilihan busana kerja model Mantelpak

- a. Pengertian pemilihan menurut Bambang Marhijanto (1995 : 470) adalah “Penyeleksian, menentukan atau mengambil salah satu dari sekian sesuatu yang disenangi”.
- b. Pengertian busana kerja menurut Arifah A. Riyanto (2003 : 109) adalah “Busana yang dikenakan pada saat bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing”.
- c. Pengertian mantelpak menurut Arifah A. Riyanto (2003 : 18) adalah “Busana yang terdiri dari dua atau tiga potong pakaian (rok, jas dan blus), yang rok dan jasanya, dibuat dari bahan yang sama sedangkan blus dari bahan lain yang lebih tipis dari rok dan jasanya”.

Pengertian pemilihan busana kerja model mantelpak yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat diatas adalah kecakapan mahasiswa

program studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI angkatan tahun 2005 dalam menentukan dan memilih jenis busana untuk dipakai pada saat kesempatan bekerja, modelnya berupa busana yang terdiri dari dua atau tiga potong pakaian (rok, jas dan blus), yang rok dan jas dibuat dari bahan yang sama sedangkan blus dari bahan lain yang lebih tipis dari rok dan jasanya

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti, teknik yang akan penulis gunakan adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Suharsimi Arikunto (2002:198) mengemukakan bahwa “Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.” Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Dasar Busana (variabel X) dan untuk memperoleh data mengenai pemillihan busana kerja model mantelpak (variabel Y).

2. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 128) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Pada penelitian ini penggunaan angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pemillihan busana kerja model mantelpak pada mahasiswa praktikan PLP Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2005

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu 35 lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen.
2. Pemberian skor jawaban pada setiap item soal dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Dasar Busana pada kemampuan kognitif diberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.
 - b. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Dasar Busana pada kemampuan afektif berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
 - c. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Dasar Busana pada kemampuan psikomotorik berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
 - d. Penskoran setiap jawaban angket pemilihan busana kerja model mantelpak berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
3. Penjumlahan skor dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.
4. Mentabulasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.

5. Menentukan rumus-rumus pengujian yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas, distribusi frekuensi untuk kedua variabel, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

F. Analisis Statistik

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel hasil belajar Dasar Busana sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat adalah Pemilihan busana kerja model mantelpak pada mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI (variabel Y). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data agar diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan kenyataan. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 15 orang responden di luar sampel penelitian, yang dilaksanakan pada tanggal 19 – 23 Oktober 2009.

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total uji validitas. Penelitian ini menggunakan rumus *Product-Moment* dari *Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Suharsimi A (2002 : 146)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir item
 X = Jumlah skor butir item seluruh responden
 Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
 N = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2001:149)

Keterangan:

- t = Distribusi *t-student*
 r = Koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, jika tidak terpenuhi maka item dianggap tidak valid. (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3.2 dan lampiran 3.3)

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas atau ketepatan dan reliabilitas atau keajegan alat pengumpul data agar diperoleh kesimpulan penelitian yang sesuai dengan kenyataan. Perhitungan uji coba instrumen penelitian ini menggunakan rumus statistika dan diproses dengan program *software Microsoft Excel 2003*.

Hasil perhitungan uji validitas insrtumen pada variabel X yang terdiri dari 25 item tes hasil belajar Dasar Busana menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% seperti pada item no 1 $t_{hitung} 2,779 > t_{tabel} 1,76$ maka dikatakan valid. Kriteria pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen pada variabel Y yang terdiri dari 25 item angket pemilihan busana kerja model mantelpak menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% seperti pada item no 1 t_{hitung} (2,275) $> t_{tabel}$ (1,76) maka dikatakan valid. Kriteria pengujian dengan tingkat kepercayaan 95%.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, karena skor instrumen merupakan rentangan nilai 1 - 5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 171), bahwa "Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian". Rumus *alpha* yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Suharsimi A, 2002:171})$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikansinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan :

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisiensi korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian untuk mengukur reliabilitas yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut JP. Guilford (Suprian A. S 1996 :

53) sebagai berikut :

$0.800 \leq r_{xy} < 1.000$ = Sangat tinggi

$0.600 \leq r_{xy} < 0.799$ = Tinggi

$0.400 \leq r_{xy} < 0.599$ = Cukup

$0.200 \leq r_{xy} < 0.399$ = Rendah

$0. \leq r_{xy} < 0.200$ = Sangat rendah

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,90$ yang berada pada kategori tinggi, nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi t serta diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,167 nilai ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% diperoleh $t_{hitung} (7,167) > t_{tabel} (1,76)$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,90$ nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,275 nilai ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% diperoleh $t_{hitung} (2,275) > t_{tabel} (1,76)$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

2. Perhitungan Statistik Sederhana

Perhitungan statistik sederhana dilakukan untuk mengelolah data tentang identitas responden dan data hasil belajar Dasar Busana ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, dengan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Moch. Ali, 1985:184})$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Banyaknya frekuensi yang muncul

n = Jumlah responden

Data dapat ditafsirkan setelah dipresentase dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Moch. Ali (1985:184) sebagai berikut :

100%	=	Seluruhnya
76%-99%	=	Sebagian besar
51%-75%	=	Lebih dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
26%-49%	=	Kurang dari setengahnya
1%-25%	=	Sebagian kecil
0%	=	Tidak seorang pun

Keterangan; data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar. Setelah diketahui nilai prosentase maka penafsiran data dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut :

86% - 100%	=	Sangat tinggi
66% - 85%	=	Tinggi
36% - 65%	=	Cukup
26% - 35%	=	Rendah
< 25%	=	Sangat rendah

3. Uji Normalitas Distribusi Skor

Uji normalitas distribusi skor dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentu mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat* (x) sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *stages*.

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menentukan panjang interval, (p) dilanjutkan dengan membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y.

$$P = \frac{R}{bk}$$

- d. Menghitung mean (M) skor rata-rata, dengan rumus :

$$M = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X_i

X_i = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

- e. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *chi*-kuadrat yaitu :

1). Menentukan batas kelas interval

2). Menentukan angka baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas Interval} - X}{S}$$

3). Menghitung luas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel (2)}} - Z_{\text{tabel (1)}}$$

4). Menghitung frekuensi ekspansi (Ei) dengan rumus :

$$E_i = L \times n$$

5). Menghitung chi-kuadrat (χ^2) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right]$$

(Margono, 2004 : 202)

Keterangan :

χ^2 = Nilai chi kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

6) Menghitung *Chi*-kuadrat total dengan rumus :

$$\chi^2_{\text{total}} = \chi^2_1 + \chi^2_2 + \dots + \chi^2_n$$

Kriteria pengujian normalitas adalah data distribusi normal jika

$$\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$$

4. Pengujian Linieritas Regresi

Linieritas regresi untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel prediktor (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan dilambangkan dengan X, sedang variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Variabel bebas sebagai variabel X pada penelitian ini adalah hasil belajar Dasar Busana, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu Pemilihan busana kerja model mantelpak. Rumus persamaan regresi linier Y atas X, yaitu :

$Y = a + bX$ dimana harga a dan b di peroleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 1996 : 315)

Untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
2. Membuat tabel analisis (ANAVA)
3. Memasukan harga-harga dari perhitugan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA.

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2_{(E)}} \quad (\text{Sudjana, 1996 : 233})$$

Kriteria pengujian : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:157)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir item
- X = Jumlah skor butir item seluruh responden
- Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
- N = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Syafarudin Siregar, 2001 : 152), sebagai berikut :

- $0.80 \leq r_{xy} < 1.00$ = Sangat tinggi
- $0.60 \leq r_{xy} < 0.80$ = Tinggi
- $0.40 \leq r_{xy} < 0.60$ = Cukup
- $0.20 \leq r_{xy} < 0.40$ = Rendah
- $0.00 \leq r_{xy} < 0.20$ = Sangat rendah

Kemudian r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikasinya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001 : 149})$$

Keterangan :

- t = Distribusi *t-student*
- r = Koefisiensi korelasi butir item
- n = Jumlah responden

6. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk menghitung besarnya prosentase kontribusi variabel X dengan Variabel Y, mengemukakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut :

$$KD = r_{xy} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 1996 : 369})$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari J.P Guilford (Syafarudin Siregar, 2001 : 232), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni :

$0.80 \leq KD < 100,00\%$ = Sangat besar

$0.60 \leq KD < 80,00\%$ = Besar

$0.40 \leq KD < 60,00\%$ = Cukup

$0.20 \leq KD < 40,00\%$ = Kecil

$0.00 \leq KD < 20,00\%$ = Sangat kecil

7. Menganalisis dan Menafsirkan data

Setelah diketahui nilai prosentasi maka penafsiran terhadap data dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut :

100 % = Seluruhnya

75% - 99% = Lebih dari setengahnya

50 % = Setengahnya

26 % - 49 % = Kurang dari setengahnya

1 % - 25 % = Sebagian kecil

0 % = Tidak seorangpun

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu : tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian ini penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan proposal
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap I

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I dilaksanakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian
- d. Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- f. Seminar tahap II

- g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Terakhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.

